

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Respon BMT Sahara cabang Bandung tentang program GIM (gerakan Indonesia menabung).**

Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang dapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.

BMT merespon baik dengan hadirnya program GIM tersebut, terbukti dengan pernyataan pimpinan BMT Sahara Cabang Bandung dengan adanya upaya semakin mengencangkan mencari nasabah melalui penyebaran brosur, produk yang ditawarkan, serta memanfaatkan koneksi dari teman yang pernah menabung di BMT. Mengingat bahwa masyarakat banyak yang belum tahu atau enggan menabung. Dengan adanya program gerakan Indonesia menabung BMT Sahara berusaha meyakinkan masyarakat, dengan memberi masukan atau penyuluhan kepada masyarakat yang belum menabung. Program tersebut memberikan manfaat bagi lembaga karena mengajak masyarakat gemar menabung untuk kepentingan yang akan datang, sehingga dengan bertambahnya jumlah nasabah akan menambah pendapatan dan aset BMT.

Dari penelitian Arif Misbahul Masruri, peneliti mengambil kesimpulan bahwa menyatakan enggan menabung karena malu uang yang mereka miliki sedikit dan disamping itu pendapatan masyarakat yang sedikit pula banyak

masyarakat yang malu jika menabung di BMT. Sehingga program gerakan Indonesia menabung dan gencarnya masukan dan sosialisasi kepada masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat menabung khususnya di BMT Sahara.

## **2. Peran BMT dalam mensosialisasikan program Gerakan Indonesia Menabung.**

Gerakan Indonesia Menabung ( GIM ) yang diluncurkan pada tahun 2010 bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung di masyarakat. Gerakan menabung ini di harapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Lembaga-lembaga keuangan seperti Bank, Koperasi maupun BMT merupakan lembaga keuangan yang menjadi pelaksana program ini.

BMT sebagai balai usaha mandiri terpadu berintikan *baitul maal wattamwil* yang mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana. Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. BMT Sahara yang berada di Bandung Tulungagung, merupakan satu diantara sekian banyak BMT yang ada di kabupaten Tulungagung yang berada di bawah naungan PINBUK yang menjadi pelaksana program Gerakan Indonesia Menabung, tentu dalam praktiknya disinkronkan dengan produk-produk yang ada di BMT.

Penelitian terdahulu yang ada relevansi dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Arip Misbahul Masruri yang berjudul Sistem Tabungan Kotak dalam Meningkatkan Motivasi Menabung di BMT Amanah Watulimo. Dalam upaya meningkatkan motivasi menabung masyarakat, BMT Amanah berusaha mengakomodir kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang kemudian diwujudkan dalam bentuk produk BMT. Selain produk, faktor jaminan rasa aman dan pelayanan yang prima menjadi prioritas BMT untuk menarik minat masyarakat dalam menabung.

Hasil penelitian yang dilakukan di BMT Sahara Cabang Bandung Tulungagung terkait peran BMT dalam mensosialisasikan program Gerakan Indonesia Menabung adalah:

- a. BMT Sahara melakukan pendekatan ke masyarakat kemudian melakukan sosialisasi terkait produk- produk BMT. Dengan adanya penyuluhan tersebut masyarakat menjadi tahu dan tertarik terhadap jasa dan produk-produk yang ditawarkan oleh BMT Sahara Cabang Bandung Tulungagung. Adapun Promosi terhadap masyarakat yang dilakukan BMT Sahara Cabang Bandung Tulungagung adalah melalui brosur, mulut kemulut dan mendatangi nasabah secara langsung dan menjelaskan tentang program gemar menabung dan produk yang dibuat BMT, serta berperan aktif dalam meningkatkan jumlah nasabah.
- b. Untuk menarik nasabah, BMT juga menerapkan pelayanan yang baik dan maksimal. Agar masyarakat yang menabung di BMT merasa nyaman, pihak

BMT memberikan pelayanan yang baik kepada semua nasabah yang menabung.

### **3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam memaksimalkan program GIM.**

Dalam memaksimalkan Gerakan Indonesia Menabung mendorong masyarakat kalangan menengah ke bawah untuk menabung, program Gerakan Indonesia Menabung kendala yang dihadapi adalah banyaknya masyarakat yang kurang menyadari bahwa menabung itu suatu hal yang penting dilakukan.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas beranggapan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam menabung di sebuah lembaga keuangan di karenakan pendapatan yang masih rendah. Dari hasil penelitian di BMT Sahara Bandung Tulungagung kendala yang dihadapi antara lain :

- a) sulitnya meyakinkan kepada masyarakat tentang pentingnya menabung dan ketidaksadaran masyarakat tentang bahayanya tidak mempunyai tabungan di masa yang akan datang.
- b) mengapa masyarakat Indonesia kurang menabung adalah kecilnya pendapatan. Masih kecilnya pendapatan perkapita di masyarakat mengakibatkan rendahnya minat masyarakat menabung.
- c) persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. Persaingan antar BMT yang semakin ketat, maka pihak BMT sendiri gencar mencari nasabah supaya banyak yang menabung di BMT Sahara.

Ketidaksadaran masyarakat awam tentang menabung tentu sulit untuk meyakinkan oleh karena itu BMT selalu mensosialisasikan keberadaan BMT dan mencari nasabah sebanyak-banyaknya supaya masyarakat mengenal lembaga keuangan. Di sisi lain banyaknya persaingan antar lembaga keuangan yang menawarkan keuntungan yang bermacam-macam, masyarakat merasa bingung memilih BMT yang mana. Dalam program gerakan Indonesia menabung diharapkan mampu meningkatkan jumlah nasabah yang menabung di BMT Sahara Bandung Tulungagung.